

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.⁸⁸ Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.⁸⁹ Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁹⁰ Pendekatan Asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dan bentuk

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 10-11

⁸⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 105

⁹⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (ELKAF), 2006), hal.45

hubungannya bersifat sebab-akibat (kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel/lebih.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian eksperimental (eksperimental murni, kuasi, lemah dan subyek tunggal) dan non eksperimental (deskriptif, komparatif, korelasional, survai dan tindakan).⁹¹ Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode survai, maksudnya peneliti mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Jenis penelitian survai ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi siswa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah, generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 53

kesimpulannya.⁹² Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Lembaga	Jumlah Siswa
1.	MI Hidayatul Mubtadin	230
2.	MI Roudlotul Ulum	206
3.	MI Podorejo	363
4.	MI PSM	106
5.	MI Riyadlotul Uqul	174
6.	MI Nahdatul Ulama	180
7.	MI Bendiljati Wetan	196
8.	MI Darul Ulum	250
9.	MI Nurul Islam	121
10.	MI Al Qu'an Jabalkat	126
11.	MI Muhammadiyah Junjung	4
12.	MI Wachid Hasyim	7
Total		1963

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹³ Sebuah populasi tidak akan diteliti secara keseluruhan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga peneliti akan mengambil beberapa obyek untuk dijadikan sampel penelitian.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 117

⁹³ *Ibid*, hal. 118

Peneliti mengambil sampel dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan *Issac* dan *Michael* yaitu 294 responden dari 1963 populasi yang ada. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni : Jumlah sampel tiap MI

n : Jumlah sampel menurut *Issac* dan *Michael* sebesar 294

Ni : Jumlah populasi tiap MI

N : Jumlah populasi keseluruhan (1963)

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah cluster sampling (area sampling). Cluster Sampling atau teknik sampling daerah merupakan cara menentukan sampel apabila sumber datanya luas.⁹⁴ Sebagaimana populasi yang digunakan peneliti seluruh MI se-Kecamatan Sumbergepol yang berjumlah 12 Lembaga dengan total siswa 1963. Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga peneliti mengambil beberapa obyek dengan memperhatikan letak dari suatu madrasah. Bagian utara peneliti memilih MI Nahdlotul Ulama, bagian timur peneliti memilih MI PSM, bagian selatan peneliti memilih MI Hidayatul Mubtadiin, sedangkan bagian barat

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 121

peneliti memilih MI Podorejo. Adapun sampel penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Lembaga	Perhitungan	Total Sampel
1.	MI Hidayatul Mubtadin	$(230:1963) \times 294$	35
2.	MI Podorejo	$(363:1963) \times 294$	54,4 dibulatkan menjadi 54
3.	MI PSM	$(106:1963) \times 294$	15,8 dibulatkan menjadi 16
4.	MI Nahdatul Ulama	$(180:1963) \times 294$	26,95 dibulatkan menjadi 27
Total Sampel			132

Dari tabel sampel penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa total sampel dalam penelitian ini berjumlah 132 siswa dari empat lembaga. Sedangkan dalam menentukan responden peneliti menyesuaikan dengan intruksi guru ataupun kepala sekolah di masing-masing lembaga sekolah MI.⁹⁵

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 175

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.⁹⁶ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

1. Angket. Angket merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Alat bantu yang dimaksud adalah pernyataan maupun pertanyaan yang tertulis dalam lembaran yang kemudian dijawab oleh responden. Instrumen angket pada penelitian ini dapat dilihat dan data akan dicantumkan bagian akhir atau tertera pada lampiran. Namun sebelum materi angket digunakan untuk menguji dalam penelitian untuk memperoleh data, maka perlu terlebih dahulu materi angket harus dipastikan telah memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.
 - a) Validitas. Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁹⁷ Untuk menguji validitas alat ukur, langkah awal yang dilakukan peneliti nantinya adalah mengujicobakan instrumen pada siswa diluar sampel penelitian. Setelah itu, mencari harga korelasi antara

⁹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 65

⁹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 245

bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Dalam menentukan validitas pada penelitian ini adalah menggunakan korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = banyaknya peserta tes

X = skor hasil uji coba

Y = total skor

Adapun kriteria koefisien korelasi r_{xy} dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penentuan Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Keputusan
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

Namun demikian uji validitas instrument akan lebih mudah jika menggunakan alat bantu *SPSS Statistics*.

b) Reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.⁹⁸ Reliabilitas juga merupakan derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Penelitian ini dapat diukur dengan metode *Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

σt^2 : total varian

$\sum \sigma t^2$: total varian butir

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

⁹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 81.

Tabel 3.4 Penentuan Reliabel Instrumen

Koefisien korelasi	Keputusan
0,800 – 1,000	Sangat reliable
0,600 – 0,799	Reliable
0,400 – 0,599	Cukup reliable
0,200 – 0,399	Agak reliable
0,000 – 0,199	Tidak reliable

Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel maka angket dapat di berikan ke responden. Angket digunakan untuk mengukur pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar. Angket ini terdiri dari 5 kategori pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Alternatif Jawaban

Item	Skor	
	Fav	Unfav
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (100)}} \times 100$$

2. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berupa arsip-arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket penelitian tentang variabel-variabel diatas, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Daring

Variabel	Indikator	Diskriptor	Butir Angket		
			Fav (+)	Unfav (-)	
Pembelajaran Daring ⁹⁹	Semangat belajar	Dorongan dan kebutuhan belajar	1, 3	2, 4	
	<i>Literacy</i> terhadap teknologi	Kemampuan menggunakan dan menyikapi dalam memanfaatkan teknologi	5	6	
	Kemampuan berkomunikasi interpersonal	Kemampuan berinteraksi antar siswa	7	8	
	Berkolaborasi		Kerjasama antara orang tua dan siswa	9	10
			Kerjasama antara guru dan siswa	11, 13, 14	12
			Kerjasama antara guru dan orang tua	15	16
	Keterampilan untuk belajar mandiri	Mampu memecahkan masalah	17, 19, 20	18	

⁹⁹ Hasanah, dkk, "Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa pada Pandemi COVID-19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2020

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi belajar

Variabel	Indikator	Diskriptor	Diskriptor	
			Fav (+)	Unfav (-)
Motivasi Belajar ¹⁰⁰	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat atau keinginan untuk belajar	1, 2, 3, 4, 5	6, 7
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	8, 9, 10	11
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	12, 13	-
	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	14	-
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	15, 16	17
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	18, 19	20

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Variabel	Indikator	Diskriptor	Butir Angket	
			Fav (+)	Unfav (-)
Lingkungan Belajar ¹⁰¹	Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1	-
		Relasi antar anggota keluarga	2	-
		Suasana rumah	3	-
		Keadaan ekonomi keluarga	4	-
		Pengertian/perhatian orang	-	5
		Latar belakang kebudayaan	6	-
	Lingkungan Sekolah	Kurikulum	7	-
		Relasi guru dengan	8	-

¹⁰⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hal. 10¹⁰¹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor...*, hal. 60

		siswa		
		Relasi siswa dengan siswa	-	9
		Disiplin sekolah	10	-
		Alat pelajaran	11	-
		Waktu sekolah	-	12
		Standar pelajaran di atas ukuran	-	13
		Keadaan gedung	14	-
		Metode belajar	15	-
		Tugas rumah	-	16
	Lingkungan Masyarakat	Kegiatan siswa dalam masyarakat	17	-
		Mass media/media massa	-	18
		Teman sepergaulan	-	19
		Bentuk kehidupan masyarakat	20	-

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.¹⁰² Sedangkan sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.¹⁰³ Sumber data ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

¹⁰² Subana, Moerstyo Rahadi dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pusaka Setia, 2005), hal. 25

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 172

- a) Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran angket/kuesioner dari sampel yang diambil.
- b) Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰⁵ Maksudnya data tersebut dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan lapangan yang berupa dokumentasi dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a) Angket/kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁰⁶ Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel pembelajaran daring, motivasi belajar, lingkungan belajar.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 193

¹⁰⁵ *Ibid.*

¹⁰⁶ *Ibid*, hal. 199

b) Dokumentasi. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data lain yang relevan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini berupa data nilai siswa yang diperoleh dari masing-masing sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰⁷ Tahap pengelolaan data, ada 3 diantaranya:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah- langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, editing adalah pekerjaan mengoreksi angket serta mengecek apakah semua item sudah di jawab ataupun belum.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...* , hal. 207

- b. *Skoring* yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat option (pilihan). Hasil scoring perlu dicek lagi agar memiliki ketepatan yang tinggi.¹⁰⁸
- c. *Coding* yaitu pemberian tanda pada data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari koding dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu: pembelajaran daring (X₁), motivasi belajar (X₂), lingkungan belajar (X₃)
 - 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu prestasi belajar siswa (Y₁)
- d. Tabulasi, dalam pengolahan data merupakan usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Dengan tabulasi peneliti dapat menentukan teknik analisis selanjutnya.¹⁰⁹

2. Tahap kedua (analisis data)

- a. Tahap deskripsi data

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang digunakan untuk memperoleh bentuk nyata dari responden,

¹⁰⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal 85

¹⁰⁹ *Ibid.*, hal.86

sehingga akan lebih mudah dimengerti oleh peneliti.¹¹⁰

Langkah – langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

b. Tahap pengujian prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak dari sebuah model regresi. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dengan menggunakan *Normal P-Plot* dan *kolmogorov-smirnov*. Pada pengamatan *Normal P-Plot*, jika data penelitian bersebaran di sekitar garis diagonal, maka data tersebut diasumsikan berdistribusi normal. Adapun pengujian normalitas menggunakan *Normal P-Plot* dengan *IBM SPSS Versi 22.0 for Windows*.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Untuk menguji linieritas data dengan

¹¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal.86

menggunakan *IBM SPSS versi 22.0 for windows*. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0.05 maka terdapat hubungan yang linier dan jika nilai signifikansi < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linier

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan Multikolinieritas jika nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak membuat pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya membuat pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

5) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota serangkaian pengamatan yang diurutkan menurut waktu

atau ruang, dengan kata lain bahwa suatu unsur gangguan yang berhubungan dengan pengamatan lain. Gejala autokorelasi sering terjadi karena faktor gangguan tidak bebas dari suatu pengamatan lainnya. Untuk menguji autokorelasi menggunakan menggunakan hasil uji Durbin Watson.

3. Tahap ketiga (pengujian hipotesis)

Menguji hipotesis penelitian menggunakan statistik diskriptif yaitu dengan menyajikan data di lapangan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian mean, median, modus dan tabel distribusi frekuensi.¹¹¹

a) Mean (Me)

Mean berfungsi untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data. Rumus mean dalam data bergolong yang digunakan adalah:

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan:

Me : Mean

f_i : Jumlah data atau sampel

¹¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 208

$f_i X_i$: Produk perkalian antara f_i tiap interval data dengan tanda kelas X_i . Tanda kelas X_i rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi dari setiap interval data.

b) Median (Md)

Median merupakan suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Rumus median untuk data bergolong sebagai berikut:

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Me : Median

b : Batas bawah

p : Panjang kelas interval

n : Banyaknya data/jumlah sampel

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Median dapat digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden yang tersusun dalam distribusi data.

c) Modus (Mo)

Modus adalah nilai yang sering muncul/nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data.

$$Mo = b + p \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right]$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang kelas interval

d₁ : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

d₂ : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

Modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya paling banyak dari responden dalam mengisi kuesioner tentang pembelajaran daring, motivasi belajar, lingkungan belajar dan prestasi belajar.

Analisis deskriptif disini digunakan untuk membuktikan hipotesis dari:

a) Untuk Mendeskripsikan Seberapa Baik Pembelajaran Daring Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

H₀ : Pembelajaran Daring Tidak Berdampak Baik pada Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

H_a : Pembelajaran Daring Berdampak Baik pada Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

b) Untuk Mendeskripsikan Seberapa Baik Motivasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : Motivasi Belajar Tidak Berdampak Baik pada Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

H_a : Motivasi Belajar Berdampak Baik pada Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

c) Untuk Mendeskripsikan Seberapa Baik Lingkungan Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : Lingkungan Belajar Tidak Berdampak Baik pada Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

H_a : Lingkungan Belajar Berdampak Baik pada Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

d) Untuk Mendeskripsikan Seberapa Baik Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : Tidak Berdampak Baik pada Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

H_a : Berdampak Baik pada Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Dimana analisis ini merupakan perluasan dari cara regresi apabila variabel bebas lebih dari satu dan variabel terikatnya satu. Uji ini dapat diterapkan dengan bantuan program *IBM SPSS 22.0 for windows*. Adapun penjabarannya:

- 1) Apabila h_1, h_2, h_3 nilai sig. $t < 0.05$ maka hipotesis diterima sedangkan nilai sig. $t > 0.05$ maka hipotesis ditolak.
- 2) Apabila h_4 nilai sig. $F < 0.05$ maka hipotesis diterima sedangkan nilai sig. $F > 0.05$ maka hipotesis ditolak.